



Ulasan Pasar

Jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara, imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 15 Januari 2018 cenderung mengalami kenaikan.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 6 - 8 tahun.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 1 - 3 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami penurunan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 2 - 20 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) ditutup dengan cukup bervariasi dengan perubahan imbal hasil yang terbatas berkisar antara 1 - 4 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 25 bps.

Imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung bergerak dengan mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin terjadi di tengah liburannya perdagangan di Amerika Serikat. Terbatasnya perubahan imbal hasil juga didukung oleh volume perdagangan yang mengalami penurunan dibandingkan perdagangan di akhir pekan kemarin, mengindikasikan bahwa pelaku pasar menahan diri untuk melakukan transaksi menjelang lelang, dimana pemerintah menargetkan penerbitan Surat Utang Negara senilai Rp17 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang akan ditawarkan kepada investor.

Selain itu investor juga masih mencermati data neraca perdagangan periode Desember 2017 yang disampaikan Badan Pusat Statistik pada perdagangan kemarin dimana Badan Pusat Statistik melaporkan, ekspor Indonesia pada Desember 2017 mencapai 14,79 miliar dollar AS, sementara itu nilai impor Indonesia pada Desember 2017 mencapai 15,06 miliar dollar AS.

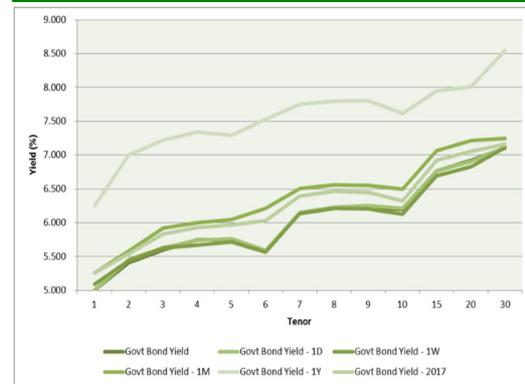
Secara keseluruhan, terbatasnya perubahan imbal hasil pada perdagangan kemarin juga berdampak terhadap terbatasnya perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan, dimana untuk 5 tahun dan 20 tahun relatif bergerak terbatas kurang dari 1 bps masing - masing di level 5,540% dan 6,901% sementara itu untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan 1 bps dilevel 6,052% dan untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami kenaikan sebesar 1,5 bps di level 6,582%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya relatif tidak mengalami perubahan seiring liburannya perdagangan di Amerika. Imbal hasil dari INDO-23, INDO-28, INDO-38, INDO-48 tidak mengalami perubahan dibandingkan perdagangan sebelumnya masing - masing di level 3,054%, 3,536%, 4,401%, dan 4,336%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan di akhir pekan, senilai Rp10,02 triliun dari 38 seri Surat Utang Negara dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,06 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,34 triliun dari 37 kali transaksi di harga rata - rata 114,48% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0053 senilai Rp1,01 triliun dari 13 kali transaksi di harga rata - rata 108,11%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	114.85	114.20	114.40	1349.90	37
FR0053	108.20	107.95	108.20	1016.10	13
FR0068	115.90	101.50	111.00	952.37	27
FR0059	106.00	104.10	105.97	748.98	29
FR0047	126.25	126.25	126.25	700.00	3
FR0072	115.50	111.00	113.90	661.13	39
FR0075	108.95	104.25	106.70	653.21	67
FR0074	107.25	104.00	105.75	436.25	26
SPN03180404	99.24	99.22	99.23	401.50	3
SR008	103.80	101.00	102.50	306.09	21

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBRIO2CCN3	idAAA	105.24	103.50	103.50	42.88	9
BBMISMSB1CN2	idA-(sy)	96.50	92.24	92.26	21.00	7
BBRIO2ACN3	idAAA	101.71	101.69	101.71	20.00	2
BVIC01CN1	idA-	104.75	104.00	104.00	20.00	4
SMGR01CN1	idAA+	106.10	105.80	105.80	12.00	4
SIISAT01BCN4	idAAA(sy)	100.57	100.55	100.57	11.00	3
ADMFO3BCN5	idAAA	102.80	102.80	102.80	10.00	2
MAYAO3SB	idA-	101.50	100.00	101.50	8.00	4
BMRIO1ACN2	idAAA	105.60	105.60	105.60	7.00	1
AMRTO2CN1	AA-(idn)	101.79	101.77	101.79	6.00	2

Adapun Volume perdagangan Project Based Sukuk yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp1,44 triliun dari 4 seri Project Based Sukuk yang diperdagangkan. Project Based Sukuk seri PBS011 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp990 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 112,26% diikuti oleh Project Based Sukuk seri PBS014, senilai Rp289,46 miliar dari 13 kali transaksi di harga rata - rata 101,51%.

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp204,32 miliar dari 28 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri C (BBRI02CCN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp42,88 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata - rata 104,08% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013 (BBMISMSB1CN2) senilai Rp21 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 93,66%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 22,00 pts (0,16%) di level 13332,00 per dollar Amerika setelah bergerak berfluktuasi sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13317,00 hingga 13342,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika seiring dengan pergerakan mata uang regional yang cenderung mengalami penguatan di tengah melemahnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Yuan China (CNY) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Yen Jepang (JPY) dan Ringgit Malaysia (MYR).

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Pada hari ini pemerintah berencana untuk mengadakan lelang penjualan Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp17 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Pada lelang dua pekan sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp25,5 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp86,20 triliun. Kami perkirakan pelaku pasar masih akan mencermati pelaksanaan lelang sebelum kembali melakukan transaksi di pasar sekunder.

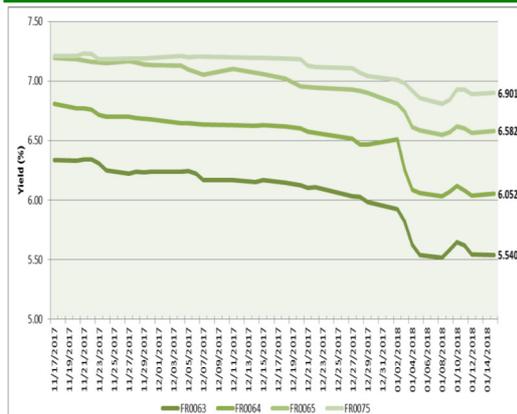
Adapun pergerakan harga Surat Utang Negara kami perkirakan akan bergerak terbatas di tengah pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung terbatas seiring dengan liburanya perdagangan di Amerika. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup tidak bergerak pada level 2,550% dari posisi penutupan di akhir pekan. Imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan di level 0,587% sedangkan imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama justru terlihat mengalami penurunan di level 1,326%. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada hari ini.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area jenuh beli, sehingga kami perkirakan pergerakan harganya akan cenderung terbatas dengan arah pergerakan yang cenderung mendatar (*sideways*).

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Bagi investor dengan horizon jangka panjang dapat mengikui lelang penjualan Surat Utang Negara, dimana pemerintah menawarkan Surat Utang Negara dengan tenor panjang, yaitu FR0064 (2028), FR0065 (2033) dan FR0075 (2038).

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03180417 (New Issuance), SPN12190104 (Reopening), FR0064 (Reopening), FR0065 (Reopening) dan FR0075 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 16 Januari 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp17.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri-seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON		
Seri	SPN03180417 (New Issuance)	SPN12190104 (Reopening)	FR0064 (Reopening)	FR0065 (Reopening)	FR0075 (Reopening)
Jatuh Tempo	17 April 2018	4 Januari 2019	15 Mei 2028	15 Mei 2033	15 Mei 2038
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	6,12500%	6,62500%	7,50000%
Alokasi Pembelian Non-Kompetitif	Maksimal 50% (dari yang dimenangkan)		Maksimal 30% (dari yang dimenangkan)		

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp40—50 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0064. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03180417 berkisar antara 4,21 - 4,31;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12190104 berkisar antara 4,90 - 5,00;
- Obligasi Negara seri FR0064 berkisar antara 6,03 - 6,12;
- Obligasi Negara seri FR0065 berkisar antara 6,53 - 6,62; dan
- Obligasi Negara seri FR0075 berkisar antara 6,87 - 6,96.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Januari 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 18 Januari 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana pada kuartal I 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp194,50 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang perdana di tahun 2018, pemerintah meraup dana senilai Rp25,5 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp86,20 triliun.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.548	2.548	↓ 0.000	0.000
UK	1.316	1.338	↓ -0.023	-0.017
Germany	0.572	0.577	↓ -0.005	-0.008
Japan	0.072	0.073	↓ -0.001	-0.014
South Korea	2.662	2.624	↑ 0.038	0.014
Singapore	2.063	2.072	↓ -0.009	-0.005
Thailand	2.289	2.296	↓ -0.006	-0.003
India	7.270	7.281	↓ -0.011	-0.001
Indonesia (USD)	3.554	3.557	↓ -0.003	-0.001
Indonesia	6.178	6.186	↓ -0.008	-0.001
Malaysia	3.837	3.840	↓ -0.003	-0.001
China	3.957	3.935	↑ 0.023	0.006

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	157.70	203.87	312.43	438.05	5.006
2	160.11	209.92	320.27	475.20	5.404
3	161.10	213.50	319.20	499.53	5.600
4	161.76	219.39	318.44	518.23	5.746
5	162.59	225.65	320.35	535.21	5.743
6	163.71	230.03	324.57	551.86	5.577
7	165.11	231.46	329.95	568.26	6.144
8	166.71	229.88	335.43	584.03	6.211
9	168.39	225.78	340.23	598.74	6.223
10	170.07	219.91	343.95	612.11	6.200

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS011	112.27	112.27	112.27	990.00	5
PBS014	101.60	101.40	101.55	289.47	13
PBS004	90.45	88.75	90.25	110.00	11
PBS012	116.35	116.20	116.30	40.00	5

Harga Surat Utang Negara

Data per 15-Jan-18

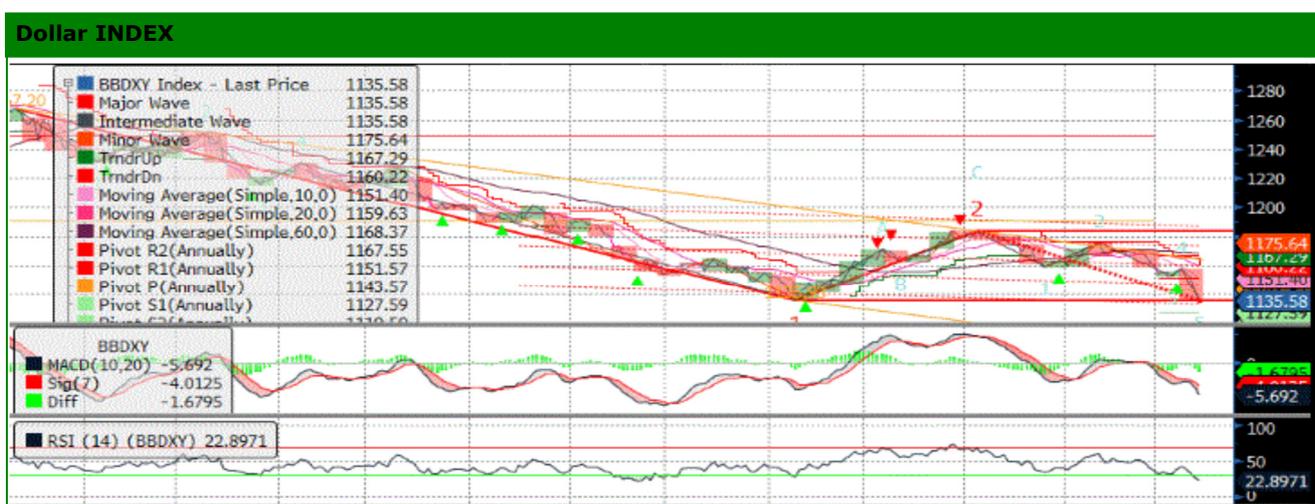
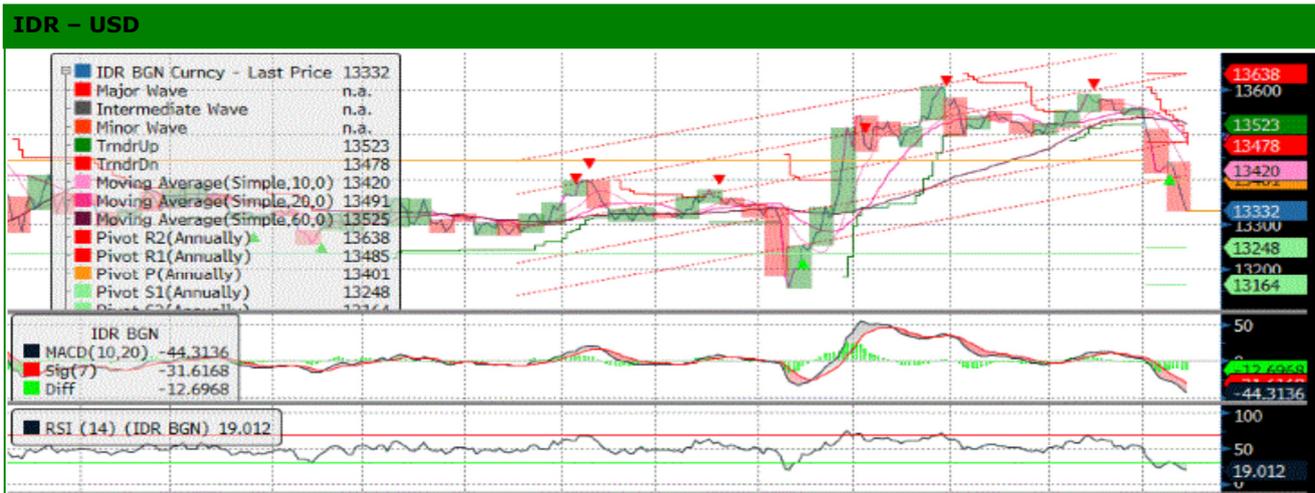
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.33	100.32	100.30	↑	2.60	4.222%	4.300%	↓	(7.86)	0.331	0.325
FR32	15.000	15-Jul-18	0.50	105.36	105.30	↑	5.80	4.072%	4.184%	↓	(11.24)	0.500	0.490
FR38	11.600	15-Aug-18	0.58	104.08	104.08	↑	0.00	4.431%	4.431%	↑	-	0.558	0.546
FR48	9.000	15-Sep-18	0.67	102.79	102.79	↑	0.00	4.664%	4.664%	↑	-	0.642	0.627
FR69	7.875	15-Apr-19	1.25	103.36	103.36	↓	(0.60)	5.053%	5.048%	↑	0.49	1.192	1.163
FR36	11.500	15-Sep-19	1.67	109.62	109.64	↓	(2.00)	5.367%	5.355%	↑	1.19	1.515	1.475
FR31	11.000	15-Nov-20	2.83	114.06	114.07	↓	(1.50)	5.560%	5.554%	↑	0.53	2.494	2.427
FR34	12.800	15-Jun-21	3.41	121.85	121.87	↓	(2.20)	5.668%	5.662%	↑	0.63	2.905	2.825
FR53	8.250	15-Jul-21	3.50	108.04	108.01	↑	2.50	5.685%	5.692%	↓	(0.76)	3.128	3.041
FR61	7.000	15-May-22	4.33	104.90	104.88	↑	2.40	5.705%	5.711%	↓	(0.61)	3.785	3.680
FR35	12.900	15-Jun-22	4.41	127.61	127.45	↑	16.00	5.729%	5.765%	↓	(3.57)	3.589	3.489
FR43	10.250	15-Jul-22	4.50	117.50	117.40	↑	9.70	5.779%	5.801%	↓	(2.25)	3.785	3.679
FR63	5.625	15-May-23	5.33	100.38	100.36	↑	2.40	5.540%	5.545%	↓	(0.52)	4.639	4.514
FR46	9.500	15-Jul-23	5.50	117.39	117.39	↑	0.00	5.765%	5.765%	↑	-	4.504	4.378
FR39	11.750	15-Aug-23	5.58	127.05	127.17	↓	(12.30)	5.979%	5.956%	↑	2.26	4.255	4.131
FR70	8.375	15-Mar-24	6.16	113.31	113.11	↑	19.70	5.775%	5.810%	↓	(3.56)	4.904	4.766
FR44	10.000	15-Sep-24	6.67	121.07	121.06	↑	0.90	6.101%	6.103%	↓	(0.15)	5.051	4.901
FR40	11.000	15-Sep-25	7.67	129.02	128.99	↑	2.90	6.184%	6.188%	↓	(0.41)	5.515	5.349
FR56	8.375	15-Sep-26	8.67	114.45	114.30	↑	15.70	6.192%	6.214%	↓	(2.18)	6.347	6.156
FR37	12.000	15-Sep-26	8.67	138.38	137.89	↑	48.30	6.204%	6.263%	↓	(5.91)	5.931	5.752
FR59	7.000	15-May-27	9.33	105.75	105.69	↑	5.70	6.179%	6.187%	↓	(0.78)	7.003	6.793
FR42	10.250	15-Jul-27	9.50	127.21	127.13	↑	7.60	6.386%	6.395%	↓	(0.92)	6.681	6.474
FR47	10.000	15-Feb-28	10.08	126.10	126.10	↑	0.00	6.439%	6.439%	↑	-	6.767	6.556
FR64	6.125	15-May-28	10.33	100.54	100.64	↓	(9.50)	6.052%	6.040%	↑	1.24	7.736	7.509
FR71	9.000	15-Mar-29	11.16	119.83	119.73	↑	10.40	6.475%	6.487%	↓	(1.17)	7.444	7.210
FR52	10.500	15-Aug-30	12.58	132.35	132.11	↑	24.60	6.661%	6.685%	↓	(2.41)	7.720	7.471
FR73	8.750	15-May-31	13.33	117.78	117.78	↑	0.00	6.709%	6.709%	↑	-	8.449	8.174
FR54	9.500	15-Jul-31	13.50	124.17	123.79	↑	37.70	6.745%	6.782%	↓	(3.71)	8.472	8.195
FR58	8.250	15-Jun-32	14.41	113.59	113.39	↑	20.00	6.759%	6.779%	↓	(2.01)	9.003	8.709
FR74	7.500	15-Aug-32	14.58	106.98	107.01	↓	(3.50)	6.740%	6.737%	↑	0.36	9.039	8.744
FR65	6.625	15-May-33	15.33	100.40	100.55	↓	(15.20)	6.582%	6.567%	↑	1.58	9.760	9.449
FR68	8.375	15-Mar-34	16.16	114.08	114.05	↑	3.10	6.913%	6.916%	↓	(0.29)	9.366	9.053
FR72	8.250	15-May-36	18.33	113.59	113.61	↓	(2.40)	6.929%	6.926%	↑	0.21	10.158	9.818
FR45	9.750	15-May-37	19.33	125.68	127.90	↓	(221.90)	7.256%	7.077%	↑	17.90	9.958	9.609
FR75	7.500	15-May-38	20.33	106.48	106.59	↓	(10.70)	6.901%	6.891%	↑	0.94	10.904	10.541
FR50	10.500	15-Jul-38	20.50	135.86	135.93	↓	(7.60)	7.142%	7.137%	↑	0.56	10.286	9.931
FR57	9.500	15-May-41	23.33	126.02	125.05	↑	97.40	7.183%	7.256%	↓	(7.28)	10.931	10.552
FR62	6.375	15-Apr-42	24.25	90.68	90.68	↑	0.00	7.192%	7.192%	↑	-	11.882	11.469
FR67	8.750	15-Feb-44	26.08	114.95	114.96	↓	(1.20)	7.442%	7.441%	↑	0.09	11.190	10.789
FR76	7.375	15-May-48	30.33	103.57	103.52	↑	5.10	7.086%	7.090%	↓	(0.40)	12.614	12.182

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Nov'17	Des'17	12-Jan-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	579.41	491.61	556.74
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	73.29
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	73.29
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,462.48	1,466.33	1,489.56
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	101.48	104.00	106.34
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	263.62	150.80	151.45
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	830.81	836.15	861.55
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	145.74	146.88	148.47
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	87.11	197.06	197.83
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	62.64	59.84	57.13
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	116.82	117.48	115.26
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,115.07	2,099.77	2,119.59
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	34.61	5.34	25.40



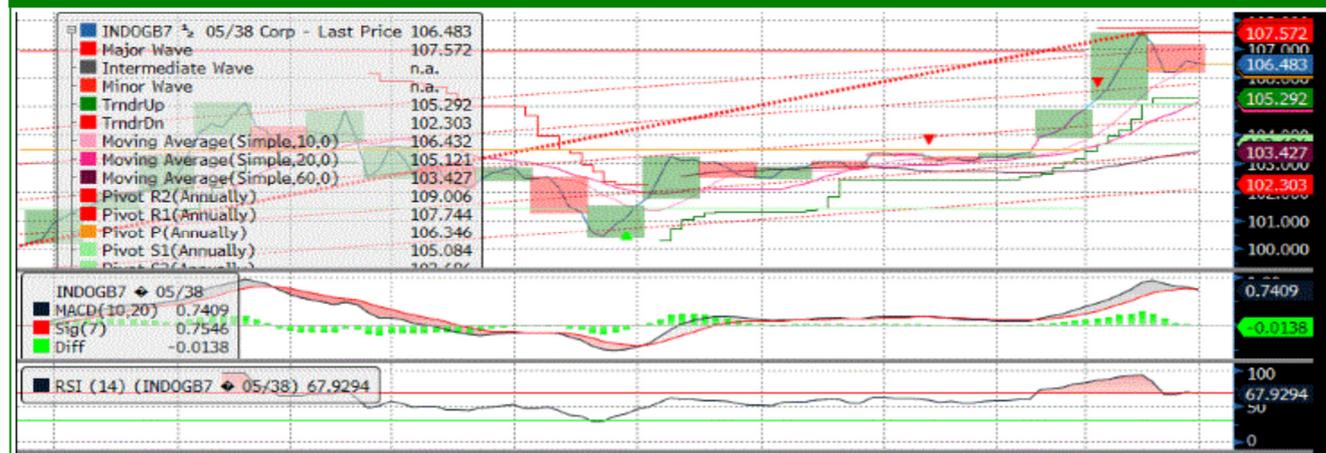
FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.